

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan dasar penelitian studi kasus dimana objek/masalah yang dipilih dan diamati, kemudian dianalisis secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dengan tujuan dan memperoleh informasi dari sejumlah informan yang dianggap dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian adalah deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang bagaimanakah Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa, dan tidak menguji hipotesa, tidak mencari hubungan, menitik beratkan kepada observasi dan membuat prediksi.¹ Penelitian deskriptif-kualitatif mempunyai tujuan yaitu:

1. Mengumpulkan informasi yang aktual secara rinci yang melukiskan keadaan.
2. Mengidentifikasi masalah.
3. Melakukan evaluasi.

3.2. Fokus penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, menurut Sugiyono pembatas masalah dan topik dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan,

¹ Meleong Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. PT.Remaja Rosdakarya
Hal. 89

urgensi dan *feasibility* masalah yang dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua.² Guna menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada strategi pemerintah desa terhadap pengembangan pengembangan Potensi Wisata Air Panas Gemuhak.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam 2 macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Berkaitan dengan hal itu, jenis data dapat dibagi kedalam : kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti simpulkan bahwa sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Menurut *Lofland* dan *Lofland* seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

² Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta. Hal.207

³ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal : 172

⁴ Moleong Lexy . Op.Cit. Hal:157

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti.⁵ Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan peneliti dalam anggota populasi, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶

Penelitian ini menggunakan pemilihan informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Namun demikian informan yang dipilih dapat menunjukkan informan lain yang lebih tahu, maka pemilihan informasi dapat berkembang sesuai kebutuhan dan kemantapan penelitian dalam memperoleh data. Proses pengumpulan informasi atau data yang dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data, informasi guna memahami secara utuh terkait masalah yang dikaji. Informan dalam penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat yang ikut serta dalam mengembangkan Potensi Air Panas Gemuhak di Desa Lawang Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Berikut adalah nama-nama informan yang termasuk dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa Lawang Agung	Baslin

⁵SuharsimiArikunto. Op. Cit. Hal:270

⁶Ibid. Hal: 278

2	Sekretaris Desa Lawang Agung	Didi Purwanto
3	BPD Desa Lawang Agung	Kardimin
4	Tokoh Masyarakat	Saidina
5	Ketua Karang Taruna	Gifer
6	Masyarakat	Sunidi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penggalan data yang handal dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

⁷Basrowi dan Suwandi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hlm. 93

⁸Ibid. Hal: 224

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, terutama wawancara, observasi yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain, dan berlanjut hingga ditarik kesimpulan. Analisis data peneliti mengacu pada beberapa langkah yang dijelaskan oleh Miles dan *Huberman* dan dikutip oleh *Lexy J. Moleong*, terdiri dari beberapa tahap:

- a. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci yang relevan dengan penelitian, dilanjutkan dengan observasi lapangan secara langsung untuk mendukung penelitian yang dilakukan untuk memperoleh sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses seleksi yang difokuskan pada tujuan melakukan penyederhanaan, transformasi data mentah dari catatan lapangan selama penelitian, transkripsi data (transformasi data), dan dan menyeleksi informasi yang dianggap tidak sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk menjadi basis penelitian di bidang ini.

c. Penyajian data (*data presentation*) adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk narasi, diagram jaringan, tabel, dan diagram, yang disajikan dalam tabel atau deskripsi naratif, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih, baik yang disajikan dalam bentuk tabel maupun deskriptif. Tahap terakhir adalah penalaran atau verifikasi (mencapai/memverifikasi kesimpulan), yang mencari pola penjelas, konstruksi yang mungkin, jalur sebab akibat dan makna proposisional. Kesimpulan diambil dengan hati-hati melalui validasi dalam bentuk tinjauan memo di tempat untuk memastikan validitas data.⁹

⁹Moleong Lexy . Op.Cit. Hal:162